

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 2 Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 2 Kediri tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi tawasuth, tasamuh, i'tidal, syura, dan al-qudwah yang hadir dalam berbagai aktivitas pembelajaran maupun interaksi yang terjadi di dalam kelas. Melalui penanaman nilai-nilai tersebut, peserta didik dibimbing untuk memiliki sikap yang seimbang dalam menyikapi perbedaan, menghormati orang lain, bersikap adil, mengedepankan musyawarah, serta meneladani perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari..
2. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 2 Kediri dilakukan melalui proses yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui penjelasan materi, tetapi juga ditanamkan melalui berbagai pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif. Proses tersebut diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran seperti diskusi, studi kasus, debat, *brainstorming*, dan kerja kelompok yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar menghargai perbedaan,

menyampaikan pendapat secara santun, dan mencari solusi bersama. Selain itu, pembiasaan sikap, keteladanan guru, serta pengalaman sosial yang diperoleh selama berinteraksi dengan teman sebaya turut memperkuat proses penanaman nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini terlihat dari berkembangnya sikap saling menghargai, meningkatnya toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan, tumbuhnya kebiasaan menyelesaikan persoalan melalui musyawarah, serta terciptanya suasana pembelajaran yang harmonis dan kondusif. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan selama proses pembelajaran tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi telah mulai tercermin dalam cara peserta didik berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap moderat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada MAN 2 Kediri, kedepannya diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang selama ini telah berjalan dengan baik. Dukungan

madrasah melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun program sekolah perlu terus diperkuat agar nilai-nilai moderasi beragama tidak hanya berkembang di dalam kelas, tetapi juga menjadi bagian dari budaya yang tumbuh dalam kehidupan warga madrasah.

2. Kepada Guru Akidah Akhlak, diharapkan terus mengembangkan pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. Selain itu, keteladanan yang telah ditunjukkan selama proses pembelajaran perlu terus dipertahankan karena memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 2 Kediri. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, mata pelajaran lain, atau aspek moderasi beragama yang lebih spesifik sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai implementasi moderasi beragama dalam dunia pendidikan.